

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan, Pendidikan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 87 responden. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan (X1) terhadap variabel Kesiapan Berwirausaha (Y). di buktikan dengan dalam koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0.154 yang mempunyai nilai sig untuk Lingkungan sebesar $0,081 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya bahwa Lingkungan berpengaruh pada Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan (X2) terhadap variabel Kesiapan Berwirausaha (Y). Dibuktikan dengan dalam koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0.096 yang mempunyai nilai sig untuk pendidikan sebesar $0,202 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya bahwa pendidikan tidak berpengaruh pada Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel jiwa kewirausahaan (X3) terhadap variabel Kesiapan Berwirausaha (Y). Dibuktikan dengan dalam koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 0.859 yang mempunyai nilai sig untuk jiwa kewirausahaan sebesar $0,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh pada Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan

dapat meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung oleh peneliti selama melakukan penelitian ada beberapa keterbatasan yang dialami, yang dapat menjadi beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya. Hal ini dikarenakan, tentu saja, penelitian ini sendiri karena penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang harus diperbaiki pada penelitian untuk masa yang akan datang. keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 87, yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Selama proses pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner mungkin tidak mewakili pandangan mereka. Terkadang informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tidak mewakili pendapat mereka yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pemikiran, asumsi dan pemahaman.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak kampus IAIN kudus mendukung adanya dalam lingkungan para mahasiswa mendapatkan informasi dan dorongan untuk berwirausaha, artinya bahwa tumbuhnya minat mahasiswa berwirausaha, sangat ditentukan oleh informasi, pengetahuan serta dorongan dari orang-orang yang berada dalam lingkungan tempat berinteraksi sosial.
2. Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan sesamanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak kampus IAIN kudus, diharapkan instansi pendidikan lebih mengedepankan pendidikan kewirausahaan dan

hal-hal yang mendorong mahasiswa agar memiliki jiwa berwirausaha.

3. Jiwa kewirausahaan adalah sifat, karakter dan watak seseorang dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak kampus IAIN kudus mendukung mahasiswa memiliki rasa percaya diri karena, Rasa percaya diri dapat mendorong mahasiswa untuk mulai berwirausaha.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan simpulan yang telah dikemukakan, berikut adalah saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam variabel pendidikan tidak dapat berpengaruh pada Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syari'ah IAIN Kudus. Penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa agar lebih mempersiapkan terhadap Kesiapan Berwirausaha. Pendidikan seharusnya lebih berperan penting dan bisa diterapkan agar meningkatkan Kesiapan Berwirausaha dan terjun kebidang usaha. Berdasarkan hasil dari penelitian variabel lingkungan dan jiwa kewirausahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa bahwa lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap Kesiapan Berwirausaha. Dan dengan adanya meningkatkan jiwa kewirausahaan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas diri. Dan diharapkan dapat mencapai target taraf hidup yang direncanakan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan lebih semangat dan mendapat dukungan dari lingkungan serta pendidikan yang menjadi penting bagi mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini mampu dijadikan sebagai sumber referensi dan tambahan informasi untuk penelitian yang sejenis. Serta disarankan bagi peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Lingkungan, Pendidikan dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha.